BAB V

PENUTUP

V.1 Kesimpulan

- a. Pemeriksaan yang dilakukan pada pasien *Bell's Palsy* meliputi Skala *Ugo Fisch* untuk menilai fungsi motorik wajah, *Facial Disability Index* (FDI) untuk menilai disabilitas fisik dan sosial, pemeriksaan sensorik untuk mengevaluasi persepsi rasa dan sentuhan, serta *Visual Analogue Scale* (VAS) sebagai alat ukur intensitas nyeri.
- b. Problematika yang ditemukan pada pasien *Bell's Palsy* antara lain kelemahan pada otot-otot wajah seperti *M. Buccinator*, *M. Orbicularis Oris*, dan *M. Zygomaticus*, yang menyebabkan kesulitan dalam melakukan ekspresi wajah seperti tersenyum dan mencucu, serta gangguan dalam aktivitas berkumur dan makan. Selain itu, pasien juga mengalami penurunan rasa percaya diri akibat asimetri wajah.
- c. Berdasarkan studi kasus yang dilakukan, penatalaksanaan fisioterapi dengan intervensi *Infra Red*, *Neuromuscular Electrical Stimulation* (NMES), *Facial Massage*, dan *Mirror Exercise* terbukti memberikan efek positif terhadap peningkatan kekuatan otot wajah serta perbaikan fungsi fungsional wajah pasien *Bell's Palsy*.

V.2 Saran

- a. Penelitian selanjutnya disarankan menggunakan desain eksperimental dengan jumlah sampel yang lebih besar untuk memperoleh hasil yang lebih representatif dan generalisasi yang lebih luas.
- b. Pemberian intervensi fisioterapi sebaiknya dilakukan dengan durasi terapi yang lebih panjang, minimal enam kali sesi, agar hasil pemulihan lebih optimal dan signifikan.